Jurnal Agrodiversity, Volume 4 Nomor 2 September, 2026
e-ISSN : 3026 - 0353

STRATEGI PENINGKATAN DAYA SAING KOPI DATARAN TINGGI DI DESA ALUE RAMBONG KECAMATAN JULI KABUPATEN BIREUEN

(Strategy To Improve The Competitiveness Of Highland Coffee In Alue Rambong Village Juli Distric, Bireuen Regency)

Maisarah[1], Julia[2]*, Hamdani[3]
[123]Program Studi Agribisnis , Fakultas Teknik dan Sains, Universitas Jabal Ghafur
**Corresponding author:* julia@unigha.ac.id

ABSTRAK

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi peningkatan daya saing kopi dataran tinggi di Gampong Alue Rambong, Kecamatan Juli, Kabupaten Bireuen. Lokasi penelitian dipilih secara sengaja (purposive) karena merupakan salah satu sentra produksi kopi yang memiliki potensi pengembangan agribisnis kopi dataran tinggi. Responden dalam penelitian ini berjumlah 45 petani kopi. Metode analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi peningkatan daya saing kopi dataran tinggi meliputi: (1) peningkatan kualitas produk melalui panen selektif, sortasi biji kopi, dan pengolahan pascapanen yang baik; (2) peningkatan produktivitas usahatani melalui penggunaan bibit unggul, pemupukan yang tepat, pengendalian hama dan penyakit, serta peremajaan tanaman; (3) pengembangan sumber daya manusia melalui pelatihan dan penyuluhan; (4) penguatan akses pasar melalui penyediaan informasi harga, kemitraan dengan pembeli, dan pemanfaatan media digital; serta (5) penguatan kelembagaan dan dukungan pemerintah melalui kelompok tani, bantuan sarana produksi, dan program pendampingan. Dari seluruh strategi yang diteliti, penguatan kelembagaan dan dukungan pemerintah merupakan strategi yang memperoleh tingkat persetujuan tertinggi dari responden. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa peningkatan daya saing kopi dataran tinggi di Gampong Alue Rambong memerlukan sinergi antara peningkatan kualitas produk, produktivitas, pengembangan sumber daya manusia, penguatan akses pasar, serta dukungan kelembagaan dan pemerintah secara berkelanjutan.

Kata kunci *:* Strategi, Daya Saing, Kopi Dataran Tinggi, Petani Kopi.

Abstract. This study aims to analyze strategies to increase the competitiveness of highland coffee in Gampong Alue Rambong, Juli District, Bireuen Regency. The research location was chosen purposively because it is one of the coffee production centers that has the potential for developing highland coffee agribusiness. Respondents in this study were 45 coffee farmers. The analytical method used was descriptive analysis. The results showed that strategies to increase the competitiveness of highland coffee include: (1) improving product quality through selective harvesting, coffee bean sorting, and good post-harvest processing; (2) increasing farm productivity through the use of superior seeds, proper fertilization, pest and disease control, and plant rejuvenation; (3) developing human resources through training and extension; (4) strengthening market access through the provision of price information, partnerships with buyers, and the use of digital media; and (5) strengthening institutions and government support through farmer groups, production facility assistance, and mentoring programs. Of all the strategies studied, institutional strengthening and government support were the strategies that received the highest level of agreement from respondents. Based on the research results, it can be concluded that increasing the competitiveness of highland coffee in Gampong Alue Rambong requires synergy between improving product quality, productivity, human resource development, strengthening market access, and sustainable institutional and government support.

Keywords: Strategy, Competitiveness, Highland Coffee, Coffee Farmers.

PENDAHULUAN

Provinsi Aceh merupakan daerah penghasil kopi berkualitas, seperti Kopi Gayo dari Aceh Tengah dan Bener Meriah yang telah dikenal hingga mancanegara. Namun potensi pengembangan kopi tidak hanya di Gayo, tetapi juga di daerah lain yang kondisi alamnya sesuai, salah satunya adalah Desa Alue Rambong, Kecamatan Juli, Kabupaten Bireuen. Desa ini memiliki ketinggian wilayah, suhu sejuk, dan tanah subur yang mendukung pengembangan kopi dataran tinggi sebagai sumber pendapatan berkelanjutan. Meskipun demikian, pengembangan kopi di Desa Alue Rambong masih menghadapi berbagai kendala. Sebagian petani masih menggunakan teknik budidaya sederhana dan belum menerapkan teknologi untuk meningkatkan produktivitas dan kualitas hasil panen. Penanganan pascapanen yang terbatas menyebabkan mutu kopi tidak maksimal, sehingga berpengaruh terhadap harga jual dan daya saing produk (Setiawan & Tiri, 2024).

Permasalahan lain yang dihadapi petani adalah terbatasnya akses terhadap modal usaha dan informasi pasar. Modal menjadi faktor penting dalam keberhasilan usahatani; keterbatasan modal menyebabkan petani kesulitan melakukan perawatan tanaman secara optimal (Andaro, 2026) . Informasi mengenai perkembangan harga dan peluang pasar juga masih terbatas, sehingga petani sering berada pada posisi yang kurang menguntungkan dalam pemasaran hasil produksi.

Sistem pemasaran kopi yang masih bergantung pada pedagang pengumpul juga menyebabkan rendahnya posisi tawar petani. Sebagian besar petani menjual kopi dalam bentuk bahan mentah tanpa proses pengolahan yang dapat meningkatkan nilai tambah produk (Rahardjo, 2017). Akibatnya, keuntungan yang diterima petani relatif lebih rendah dibandingkan pelaku usaha pada tingkat pemasaran berikutnya. Jika kondisi ini terus berlangsung, pengembangan usaha kopi di Desa Alue Rambong akan sulit bersaing dengan daerah penghasil kopi lainnya. Dalam menghadapi persaingan pasar yang semakin ketat, peningkatan daya saing menjadi sangat penting. Daya saing tidak hanya ditentukan oleh jumlah produksi, tetapi juga oleh kualitas produk, efisiensi usaha, kemampuan pemasaran, serta dukungan kelembagaan (Pangkur et al., 2020).. Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk meningkatkan kemampuan petani dalam menghasilkan kopi berkualitas sekaligus memperluas akses pasar agar produk memiliki nilai ekonomi yang lebih tinggi (Muhlis & Sulistyaningsih, 2023).

Melihat potensi dan permasalahan yang ada, diperlukan strategi yang tepat untuk meningkatkan daya saing kopi dataran tinggi di Desa Alue Rambong. Strategi tersebut diharapkan mampu memanfaatkan potensi daerah sekaligus mengatasi berbagai hambatan yang dihadapi petani. Dengan meningkatnya daya saing kopi, pendapatan petani juga akan meningkat sehingga memberikan dampak positif terhadap perekonomian masyarakat setempat.

Penelitian ini bertujuan untuk untuk menganalisis strategi peningkatan daya saing kopi dataran tinggi di Desa Alue Rambong Kecamatan Juli Kabupaten Bireuen.

METODE PENELITIAN

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Gampong Alue Rambong Kecamatan Juli Kabupaten Bireun yang ditentukan secara sengaja (purposive sampling) dengan pertimbangan bahwa bahwa desa tersebut merupakan salah satu sentra produksi kopi dataran tinggi di Kabupaten Bireuen. Pelaksanaan penelitian dilaksanakan Oktober sampai Januari 2026.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh petani kopi dataran tinggi yang berada di Desa Alue Rambong Kecamatan Juli Kabupaten Bireuen. Berdasarkan data yang diperoleh dari aparatur desa dan kelompok tani setempat, jumlah petani kopi di Desa Alue Rambong sebanyak 45 orang petani.

Menurut Arikunto (2019), apabila jumlah populasi kurang dari 100 orang, maka seluruh populasi dapat dijadikan sebagai sampel penelitian. Oleh karena itu, teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode sensus (sampling jenuh), yaitu seluruh anggota populasi dijadikan responden penelitian. Dengan demikian, jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian Strategi Peningkatan Daya Saing Kopi Dataran Tinggi di Desa Alue Rambong Kecamatan Juli Kabupaten Bireun.

Teknik Pengumpulan Data

Tahapan dalam proses penelitian yang paling penting adalah pengumpulan data penelitian. Hal ini karena jawaban dari perumusan masalah yang sudah ditetapkan hanya apabila peneliti mendapatkan data-data yang tepat dan sesuai dengan tujuan penelitian. Data-data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berupa data primer dan data sekunder.

Metode Analisa Data

Tehnik analisis data yang digunakan adalah tehnik analisis data kualitatif. Proses analisis data secara kualitatif dimulai dengan mengamati seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber yang terkait. Tehnik analisis data yang digunakan adalah tehnik analisis data kualitatif. Proses analisis data secara kualitatif dimulai dengan mengamati seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber yang terkait berupa pembagian kuisioner serta mencari persentasi hasilnya dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

P = Error! Reference source not found. **x 100** .....(Ghozali, 2005)

Keterangan:

P = Persentase

f = Frekuensi dari setiap jawaban kuisioner

n = Jumlah Responden

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

Karakteristik responden dalam penelitian ini meliputi jenis kelamin, umur, pendidikan terakhir, lama berusaha tani, luas lahan, dan jumlah tanggungan keluarga dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Karakteristik Responden

Jenis Karakteristi	Kategori	Jumlah Orang	Persentase
Jenis Kelamin	Laki-laki	38	84,44
Pendidikan	SMA	15	33,33
Lama Berusahatani	11-15 Tahun	15	33,33
Luas lahan	0,5-1 Ha	18	40,00
Jumlah Tanggungan Keluarga	3-4 Orang	21	46,67

Hasil penelitian Tabel 1 menunjukkan bahwa kegiatan usahatani kopi di Desa Alue Rambong masih didominasi oleh laki-laki sebagai pelaku utama dalam proses produksi. Kegiatan seperti pengolahan lahan, pemeliharaan tanaman, pemupukan, pengendalian hama dan penyakit, serta panen. Sebagian besar responden berada pada kelompok umur 46–55 tahun yaitu sebanyak 15 orang (33,33%). Kondisi ini menunjukkan bahwa petani kopi di Desa Alue Rambong masih berada pada usia produktif sehingga memiliki kemampuan yang cukup baik dalam mengelola usahatani kopi. Responden memiliki tingkat pendidikan SMA yaitu sebanyak 15 orang (33,33%). Tingkat pendidikan yang cukup baik dapat membantu petani dalam memahami teknologi budidaya dan pemasaran kopi. mayoritas petani telah memiliki pengalaman yang cukup dalam mengelola usahatani kopi. Pengalaman yang dimiliki memungkinkan petani lebih memahami teknik budidaya, pemeliharaan tanaman, serta cara mengatasi berbagai kendala yang dihadapi selama proses produksi.

Usaha kopi di Desa Alue Rambong umumnya masih berskala kecil hingga menengah. Meskipun demikian, dengan pengelolaan yang baik, lahan tersebut tetap memiliki potensi untuk menghasilkan produksi kopi yang cukup tinggi. Berdasarkan Tabel 6 diketahui bahwa sebagian besar responden memiliki jumlah tanggungan keluarga sebanyak 3–4 orang yaitu 21 responden (46,67%). Hal ini menunjukkan bahwa usahatani kopi menjadi salah satu sumber pendapatan utama untuk memenuhi kebutuhan keluarga petani di Desa Alue Rambong.

Strategi Peningkatan Daya Saing Kopi Melalui Kualitas Produk di Desa Alue Rambong Kecamatan Juli Kabupaten Bireun

Kualitas produk merupakan salah satu faktor yang sangat menentukan daya saing kopi di pasar. Produk kopi yang memiliki kualitas baik akan lebih mudah diterima konsumen dan memiliki nilai jual yang lebih tinggi dibandingkan produk dengan kualitas rendah dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Strategi Peningkatan Kualitas Produk di Desa Alue Rambong, Kecamatan Juli, Kabupaten Bireun, Tahun 2026

No	Pernyataan	Sangat Setuju (%)	Setuju (%)	Kurang Setuju (%)	Tidak Setuju (%)	Sangat Tidak Setuju (%)
1	Kualitas kopi yang baik dapat meningkatkan harga jual produk	53,33	46,67	0,00	0,00	0,00
2	Panen buah kopi yang matang meningkatkan mutu kopi	46,67	48,89	4,44	0,00	0,00
3	Sortasi biji kopi perlu dilakukan sebelum dijual	42,22	51,11	6,67	0,00	0,00
4	Pengolahan pascapanen yang baik meningkatkan daya saing kopi	48,89	44,44	6,67	0,00	0,00
5	Peningkatan kualitas kopi harus menjadi prioritas utama petani	55,56	40,00	4,44	0,00	0,00

Berdasarkan Tabel 3 menunjukkan bahwa persentase setuju tertinggi terdapat pada pernyataan nomor 3 yaitu "Sortasi biji kopi perlu dilakukan sebelum dijual" sebesar 51,11%. Hal ini menunjukkan bahwa petani memahami pentingnya proses sortasi dalam menghasilkan kopi yang memiliki mutu lebih baik dan harga jual yang lebih tinggi. Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi peningkatan kualitas produk menjadi salah satu langkah utama yang perlu dilakukan dalam upaya meningkatkan daya saing kopi dataran tinggi di Desa Alue Rambong Kecamatan Juli Kabupaten Bireuen.

Strategi Peningkatan Daya Saing Kopi Melalui Produktivitas Usahatani

Peningkatan produktivitas dapat dilakukan melalui penggunaan bibit unggul, penerapan pemupukan yang tepat, pengendalian hama dan penyakit tanaman, peremajaan tanaman yang sudah tua, serta penerapan teknik budidaya yang sesuai dengan anjuran. Meningkatnya produktivitas usahatani, petani dapat menghasilkan kopi dalam jumlah yang lebih banyak dan kualitas yang lebih baik sehingga mampu memenuhi kebutuhan pasar dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Strategi Peningkatan Produktivitas Usahatani di Desa Alue Rambong, Kecamatan Juli, Kabupaten Bireun , Tahun 2026

No	Pernyataan	Sangat Setuju (%)	Setuju (%)	Kurang Setuju (%)	Tidak Setuju (%)	Sangat Tidak Setuju (%)
1	Penggunaan bibit unggul dapat meningkatkan produksi kopi	51,11	42,22	6,67	0,00	0,00
2	Pemupukan yang tepat dapat meningkatkan hasil panen kopi	46,67	48,89	4,44	0,00	0,00
3	Pengendalian hama dan penyakit penting dilakukan secara rutin	42,22	51,11	6,67	0,00	0,00
4	Peremajaan tanaman kopi perlu dilakukan untuk meningkatkan produksi	44,44	48,49	6,67	0,00	0,00
5	Produktivitas yang tinggi dapat meningkatkan pendapatan petani	57,78	37,78	4,44	0,00	0,00

Tabel 3 dapat dilihat bahwa seluruh responden memberikan tanggapan positif terhadap strategi peningkatan produktivitas usahatani. Persentase tertinggi terdapat pada pernyataan nomor 5 yaitu "Produktivitas yang tinggi dapat meningkatkan pendapatan petani" dengan persentase sangat setuju sebesar 57,78%. Hal ini menunjukkan bahwa petani menyadari pentingnya peningkatan produktivitas untuk meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan keluarga.

Strategi Pengembangan Sumber Daya Manusia

Melalui pelatihan, penyuluhan, dan pendampingan, petani dapat memperoleh informasi mengenai teknik budidaya, pengolahan pascapanen, serta pemasaran kopi yang lebih efektif dapat dilihat pada Tabel 4.

Berdsarkan Tabel 4 menunjukkan bahwa seluruh responden memberikan tanggapan positif terhadap strategi pengembangan sumber daya manusia. Persentase tertinggi terdapat pada pernyataan nomor 5 yaitu "Pengembangan SDM penting untuk meningkatkan daya saing kopi" dengan persentase sangat setuju sebesar 57,78% dan

setuju sebesar 35,56%. Hal ini menunjukkan bahwa petani menyadari pentingnya peningkatan pengetahuan dan keterampilan dalam mendukung pengembangan usaha kopi.

Tabel 4. Strategi Pengembangan Sumber Daya Manusia di Desa Alue Rambong, Kecamatan Juli, Kabupaten Bireun , Tahun 2026

No	Pernyataan	Sangat Setuju (%)	Setuju (%)	Kurang Setuju (%)	Tidak Setuju (%)	Sangat Tidak Setuju (%)
1	Petani perlu mengikuti pelatihan budidaya kopi	48,89	44,44	6,67	0,00	0,00
2	Penyuluhan membantu meningkatkan pengetahuan petani	53,33	40	6,67	0,00	0,00
3	Penguasaan teknologi dapat meningkatkan usaha kopi	42,22	51,11	6,67	0,00	0,00
4	Keterampilan petani mempengaruhi kualitas kopi yang dihasilkan	46,67	48,49	4,44	0,00	0,00
5	Pengembangan SDM penting untuk meningkatkan daya saing kopi	57,78	35,56	6,66	0,00	0,00

Strategi Penguatan Akses Pasar

Akses pasar yang baik akan memudahkan petani dalam memperoleh informasi harga, menjalin kerja sama dengan pembeli, serta memperluas jangkauan pemasaran produk. Oleh karena itu, penguatan akses pasar perlu dilakukan agar kopi dataran tinggi yang dihasilkan petani dapat dipasarkan secara lebih luas dan memberikan keuntungan yang lebih optimal dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5. Strategi Penguatan Akses Pasar Desa Alue Rambong Kecamatan Juli Kabupaten Bireun Tahun 2026

No	Pernyataan	Sangat Setuju (%)	Setuju (%)	Kurang Setuju (%)	Tidak Setuju (%)	Sangat Tidak Setuju (%)
1	Informasi harga pasar sangat penting bagi petani kopi	55,56	40	4,44	0,00	0,00
2	Kerja sama dengan pembeli dapat meningkatkan pemasaran kopi	48,89	44,44	6,67	0,00	0,00
3	Media sosial dapat digunakan untuk memasarkan kopi	42,22	48,89	8,89	0,00	0,00
4	Akses pasar yang luas meningkatkan peluang penjualan kopi	51,11	42,22	6,67	0,00	0,00
5	Penguatan akses pasar dapat meningkatkan daya saing kopi	57,78	37,78	4,44	0,00	0,00

Tabel 5 dapat dilihat mayoritas responden memberikan penilaian yang positif terhadap strategi penguatan akses pasar sebagai upaya peningkatan daya saing kopi dataran tinggi. Persentase tertinggi terdapat pada pernyataan nomor 5, yaitu "Penguatan akses pasar dapat meningkatkan daya saing kopi", dengan responden yang menyatakan sangat setuju sebesar 57,78% dan setuju sebesar 37,78%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa petani memandang akses pasar sebagai salah satu faktor penting yang berpengaruh terhadap keberhasilan pemasaran dan pengembangan usaha kopi.

Strategi Penguatan Kelembagaan dan Dukungan Pemerintah

Kelembagaan yang kuat dapat menjadi wadah bagi petani untuk memperoleh informasi, meningkatkan kerja sama, serta memperkuat posisi tawar dalam pemasaran hasil produksi. Selain itu, dukungan pemerintah melalui penyuluhan, pelatihan, bantuan sarana produksi, dan program pengembangan pertanian juga berperan dalam meningkatkan kemampuan petani dalam mengelola usahatani kopi. Strategi Penguatan Kelembagaan dan Dukungan Pemerintah di Desa Alue Rambong dapat dilihat pada Tabel 6.

Tabel 6. Strategi Penguatan Kelembagaan dan Dukungan Pemerintah di Desa Alue Rambong, Kecamatan Juli, Kabupaten Bireun , Tahun 2026

No	Pernyataan	Sangat Setuju (%)	Setuju (%)	Kurang Setuju (%)	Tidak Setuju (%)	Sangat Tidak Setuju (%)
1	Kelompok tani membantu pengembangan usaha kopi	46,67	46,67	6,66	0,00	0,00
2	Pemerintah perlu memberikan pelatihan kepada petani kopi	57,78	37,78	4,44	0,00	0,00
3	Bantuan bibit dan sarana produksi sangat dibutuhkan petani	62,22	33,34	4,44	0,00	0,00
4	Dukungan pemerintah dapat meningkatkan daya saing kopi	55,56	40	4,44	0,00	0,00
5	Kerja sama antara petani, kelompok tani, dan pemerintah perlu ditingkatkan	60	35,56	4,44	0,00	0,00

Tabel 6 menunjukkan sebagian besar responden memberikan tanggapan yang baik terhadap strategi penguatan kelembagaan dan dukungan pemerintah. Pernyataan yang memperoleh persentase tertinggi adalah pernyataan nomor 3, yaitu "Bantuan bibit dan sarana produksi sangat dibutuhkan petani", dengan persentase sangat setuju sebesar 62,22% dan setuju sebesar 33,34%. Kondisi ini menunjukkan bahwa bantuan sarana produksi masih menjadi salah satu kebutuhan utama petani dalam mengembangkan usaha kopi dan meningkatkan hasil produksi yang diperoleh.

Rekapitulasi Strategi Peningkatan Daya Saing Kopi Dataran Tinggi

Berdasarkan strategi yang dilakukan dalam penelitian ini menunjukkan strategi penguatan kelembagaan dan dukungan pemerintah memperoleh tingkat persetujuan tertinggi. Kondisi ini menunjukkan bahwa petani masih membutuhkan dukungan berupa bantuan bibit unggul, sarana produksi, pelatihan, penyuluhan, serta pendampingan usaha untuk meningkatkan kemampuan dalam mengelola usahatani kopi.

Selain itu, strategi peningkatan kualitas produk dan produktivitas usahatani juga dinilai sangat penting karena berhubungan langsung dengan mutu dan jumlah produksi kopi yang dihasilkan. Sementara itu, pengembangan sumber daya manusia dan penguatan akses pasar diperlukan untuk meningkatkan pengetahuan petani, memperluas jaringan pemasaran, serta meningkatkan nilai jual kopi. Secara keseluruhan, kelima strategi tersebut saling mendukung dalam meningkatkan daya saing kopi dataran tinggi. Apabila strategi-strategi tersebut diterapkan secara berkelanjutan, maka diharapkan kopi dataran tinggi di Desa Alue Rambong mampu bersaing di pasar, meningkatkan pendapatan petani, serta mendukung perkembangan sektor perkebunan kopi di daerah tersebut.

KESIMPULAN

Berdasarkan Berdasarkan hasil penelitian strategi peningkatan daya saing kopi dataran tinggi di Desa Alue Rambong memperoleh tanggapan positif dari responden. Pada strategi peningkatan kualitas produk, persentase tertinggi sebesar 55,56% sangat setuju bahwa peningkatan kualitas kopi harus menjadi prioritas utama petani. Pada strategi peningkatan produktivitas usahatani, sebesar 57,78% responden sangat setuju bahwa produktivitas yang tinggi dapat meningkatkan pendapatan petani. Pada strategi pengembangan sumber daya manusia, sebesar 57,78% responden sangat setuju bahwa pengembangan SDM penting untuk meningkatkan daya saing kopi. Selanjutnya, pada strategi penguatan akses pasar, sebesar 57,78% responden sangat setuju bahwa akses pasar yang baik dapat meningkatkan daya saing kopi. Sementara itu, strategi penguatan kelembagaan dan dukungan pemerintah memperoleh persentase tertinggi, yaitu 62,22% responden sangat setuju bahwa bantuan bibit dan sarana produksi sangat dibutuhkan petani.

DAFTAR PUSTAKA

Alexander, I., & Nadapdap, H. J. (2019). Analisis daya saing ekspor biji kopi Indonesia di pasar global tahun 2002–2017. JSEP (Journal of Social and Agricultural Economics).

Andaro. (2026). Analisis daya saing dan strategi pengembangan agribisnis kopi Indonesia. Jurnal Ekonomi Pertanian dan Agribisnis.

Awalina, R., Asmuti, A., Naspendra, Z., & Islami, S. (2022). Strategi peningkatan daya saing pengembangan agribisnis kopi di Sumatera Barat. Jurnal Riset Pertanian.

Fathurroziq, M., & Purnomo, H. (2020). Strategi peningkatan daya saing agroindustri kopi arabika (Studi kasus di Koperasi Rejo Tani Sumberwringin Bondowoso).

Mahyuda, M., Amanah, S., & Tjitropranoto, P. (2018). Tingkat adopsi Good Agricultural Practices budidaya kopi arabika Gayo oleh petani di Kabupaten Aceh Tengah.

Muhlis, A., & Sulistyaningsih. (2023). Analisis daya saing kopi Indonesia di pasar internasional.

Panggabean, E. (2019). Buku pintar kopi. Jakarta: AgroMedia Pustaka.

Pangkur, H. J. B., Pellokila, M. R., & Sirma, I. N. (2020). Faktor-faktor yang mempengaruhi produksi kopi arabika. Jurnal Agribisnis dan Ekonomi Pertanian.

Porter, M. E. (2019). The competitive advantage of nations. New York.

Rahardjo, P. (2017). Berkebun kopi. Jakarta: Penebar Swadaya.

Rangkuti, F. (2018). Analisis SWOT: Teknik membedah kasus bisnis. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Setiawan, K., & Tiri, J. T. K. (2024). Peningkatan daya saing kopi arabika origin Timor Tengah Selatan.

Sukia Halisany. (2024). Analisis strategi pemasaran pada UD Bina Rasa Trico dalam meningkatkan daya saing di pasar kopi lokal dengan menggunakan metode analisis SWOT. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis.